

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

##### 3.1.1 Jenis penelitian

Berdasarkan judul dari kajian yang diteliti, maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar bukan angka-angka. Kalau pun ada angka-angka, sifatnya hanya sebagai penunjang.<sup>1</sup>

Maka penelitian ini termasuk dalam penelitian jenis lapangan (*field research*) yang harus terjun langsung melihat kondisi objek lapangan yang akan diteliti. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang bertujuan untuk melakukan studi yang mendalam tentang suatu unit sosial sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.

#### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di Desa Pananrang Kecamatan Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang Provinsi Sulawesi Selatan. Peneliti memilih lokasi ini karena masyarakat setempat tidak jauh dari pusat kota di Kabupaten Pinrang. Akses internet yang mendukung dan di desa juga banyak orang tua (Sudah menikah) yang menggunakan *facebook*, karena sejauh ini peneliti melakukan pertemanan dengan

---

<sup>1</sup>Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Cet.I, Jakarta: CV Pustaka Setia, 2002), h.51.

pengguna yang telah menikah dan memiliki anak, dan banyak diantara mereka yang aktif di media sosial *facebook* dengan setiap hari bahkan setiap jam ada yang mengupload foto, video dan semacamnya, dan ada beberapa kasus yang terjadi seperti perselingkuhan, saling menyindir melalui status *facebook* antar tetangga, dan mulai kurangnya kebersamaan antar masyarakat desa.

### 3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari tanggal 21 Juli hingga 14 Agustus 2020. Sumber data informan diperoleh melalui wawancara mendalam (*indepth interview*) dan Observasi. Sumber data yang dimaksud yaitu orang-orang yang bersedia untuk memberikan informasi terkait penggunaan *facebook* di kalangan orang tua. Informan dalam penelitian ini berjumlah 7 orang, sebanyak 5 (lima) orang yang menggunakan *facebook* dikalangan orang tua dan 2 (dua) orang sebagai informan pendukung.

### 3.3 Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada perilaku kecanduan *facebook* pada orang tua di Desa Pananrang. Adapun orang tua yang akan peneliti teliti adalah yang sudah melakukan pernikahan dan memiliki anak. Peneliti juga fokus pada rumusan masalah yang akan dijawab yakni:

1. Bagaimana perubahan perilaku pada orang tua yang mengalami kecanduan *facebook* ditinjau dari segi agama dan sosial di Desa Pananrang Kecamatan Mattirobulu Kabupaten Pinrang?

2. Bagaimana karakteristik perilaku kecanduan *facebook* pada orang tua Desa Pananrang Kecamatan Mattirobulu Kabupaten Pinrang?

### 3.4 Penentuan Subjek dan Objek

#### 3.4.1 Subyek Penelitian

Subyek adalah sumber tempat memperoleh keterangan penelitian, subyek penelitian adalah orang-orang yang menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini tujuan yang ingin dicapai adalah mengetahui perubahan perilaku kecanduan *facebook* pada orang tua dan karakteristik kecanduan *facebook* selama ini. Sehingga sumber memperoleh keterangan penelitian berasal dari orang tua yang menggunakan *facebook*.

#### 3.4.2 Objek Penelitian

Obyek penelitian merupakan permasalahan-permasalahan yang menjadi titik sentral perhatian dan penelitian.<sup>3</sup> Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah perilaku kecanduan *facebook* pada orang tua di Desa Pananrang Kecamatan Mattirobulu Kabupaten Pinrang.

### 3.5 Informan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif untuk memperoleh informan yang lebih jelas mengenai masalah penelitian yang akan dibahas. Informan penelitian ini meliputi dua macam, *pertama*, informan

---

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009), h.187.

<sup>3</sup>Koentjoroningrat, *Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia, 1997), h.167.

kunci adalah mereka yang mengetahui, memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian serta terlibat secara langsung dalam interaksi sosial yang diteliti, yaitu orang tua yang menggunakan *facebook*. *Kedua*, informan tambahan adalah mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti.<sup>4</sup> yaitu salah satu anggota keluarga bagi orang tua yang menggunakan *facebook*

Tabel 3.1  
Informan Penelitian

No	Nama	Usia	Alamat	Jenis Kelamin	Menggunakan <i>facebook</i> sejak
1	BI	43 Tahun	Desa pananrang	Laki-laki	2019
2	SD	39 Tahun	Desa Pananrang	Wanita	2018
3	EI	40 Tahun	Desa Pananrang	Wanita	2018
4	AS	43 Tahun	Desa Pananrang	Laki-laki	2019
5	SI	37 Tahun	Desa Pananrang	Wanita	2018
6	Karin	18 Tahun	Desa Pananrang	Wanita	2010
7	Risma	22 Tahun	Desa Pananrang	Wanita	2007

<sup>4</sup> Suyanto, Bagong, *Metode Penelitian Sosial:Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta: Prena Media, 2005), h. 171.

### 3.6 Jenis dan Sumber Data

#### 3.6.1 Jenis data

Penelitian ini menggunakan jenis data yang bersifat deskriptif, data deskriptif adalah data yang terkumpul berbentuk kata-kata serta gambar daripada angka-angka.<sup>5</sup> Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data antara lain observasi, melakukan wawancara dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan baik secara lisan maupun tulisan. Bentuk lain dari data kualitatif adalah gambar yang diperoleh melalui pemotretan atau rekaman gambar (*screenshot*) yang dapat dijadikan sebagai dokumentasi.

#### 3.6.2 Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah semua keterangan-keterangan yang diperoleh dari informan berdasarkan hasil wawancara. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah wawancara berupa kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen lain.<sup>6</sup> Penulis menggunakan teknik wawancara dalam pengumpulan data yang dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

Pertama, Sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari orang tua yang menggunakan *facebook* sebagai narasumber atau informan, dilakukan *interview* melalui pedoman wawancara serta melakukan observasi terlebih dahulu. Kedua, Sumber data sekunder yaitu data yang dikumpulkan dari berbagai sumber-sumber yang ada seperti dari buku, jurnal, hasil penelitian, laporan dan lain-lain yang berkaitan dengan judul penelitian penulis.

---

<sup>5</sup>Sudarwan Denim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2002), h.51

<sup>6</sup>Radial, *Pradigma dan Model Penelitian Komunikasi* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), h.359

### 3.7 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti terlebih dahulu menjelaskan tentang variabel penelitian. Variabel penelitian ini erat kaitannya dengan instrumen penelitian. Variabel diartikan sebagai segala sesuatu yang menjadi objek penelitian.

Menurut Sugiyono, variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>7</sup>Oleh karena itu, untuk mempelajari variabel, maka dibutuhkan teknik dan instrumen pengumpulan data. Adapun tehnik dan intstrumen yang digunakan yakni:

#### 3.7.1 Observasi

Observasi ialah metode pengumpulan data dengan menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan mengamati individu atau kelompok secara langsung. Metode ini penulis gunakan untuk melihat secara langsung kondisi lapangan. Agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.<sup>8</sup> Peneliti akan melakukan observasi kepada orang tua yang menggunakan *faceboook*.

#### 3.7.2 Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah teknik pengumpuan data dengan melakukan percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai

---

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Cet. XV, Bandung: Alf abeta, 2012)h. 60.

<sup>8</sup>Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 94.

pengaju/pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewer*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu.<sup>9</sup>Wawancara yang dilakukan guna mendapatkan informasi yang lebih dalam, dengan melakukan proses penggalan informasi dengan memberikan pertanyaan terbuka terhadap responden yang terkait.

### 3.7.3 Dokumentasi

Teknik ini digunakan dalam memperoleh sejumlah data melalui pencatatan dari sejumlah dokumen atau bukti tertulis seperti keadan populasi, data dan sebagainya. Adapun dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah yang akan diteliti.<sup>10</sup> Teknik ini dipergunakan untuk mengetahui data dokumentasi yang berkaitan dengan hal-hal yang akan penulis teliti.

Dokumentasi tidak hanya berupa foto-foto tetapi dokumentasi juga dapat berupa gambar, tulisan, buku, dan lain-lain. Dengan adanya dokumentasi yang dicantumkan maka, hasil observasi serta wawancara yang dilakukan akan lebih kredibel atau dapat dipercaya oleh oranglain. Fungsi data dari dokumentasi ini digunakan sebagai bahan pelengkap dari data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

### 3.8 Teknik Analisis Data

Pada saat analisis data, dapat kembali lagi ke lapangan untuk mencari tambahan data yang dianggap perlu dan mengolahnya kembali. pengolahan data

---

<sup>9</sup>Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h. 127.

<sup>10</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Cet. IV, Bandung: Remaja Rosdakarya,2008), h.222.

dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara mengklasifikasikan atau mengkategorikan data berdasarkan beberapa tema sesuai fokus penelitiannya.

Pengolahan data pada penelitian ini terdiri dari:

### 3.8.1 Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan. Langkah-langkah yang dilakukan adalah menajamkan analisis, menggolongkan kedalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik dan diverifikasi. Data yang direduksi antara lain seluruh data mengenai permasalahan penelitian.

Untuk memaksimalkan reduksi data hendaknya melakukan penetapan fokus penelitian dalam arti fokus pada hal-hal yang penting, memilih hal-hal yang pokok kemudian merangkum semua data yang didapatkan, fokus dalam penelitian ini adalah perilaku kecanduan *facebook* pada orang tua di Desa Pananrang. Umumnya pengumpulan data berproses, terdapat beberapa selanjutnya reduksi data yakni membuat catatan dengan merangkum hal-hal yang dianggap penting hingga laporan akhir yang lengkap.

### 3.8.2 Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data merupakan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian

data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisaikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga makin mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori serta diagram alur. Penyajian data dalam bentuk tersebut mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi. Pada langkah ini, peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga informasi yang didapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu untuk menjawab masalah penelitian.

### 3.8.3 Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna atau arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Setelah melakukan verifikasi maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari kegiatan analisis data.

